

Penyuluhan Vaksinasi Covid-19 Dalam Meningkatkan Prespektif Positif Masyarakat Tentang Vaksinasi Pada Masyarakat Di Kelurahan Fatukoa Kecamatan Maulafa Kota Kupang

Siti Nur Asyah Jamillah Ahmad¹⁾, Dina M.S Henukh²⁾, Theresia Mindarsih³⁾
1,2,3, Dosen Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Citra Bangsa
Email: sitinurahmad17@yahoo.com

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia. Beberapa kebijakan telah dilaksanakan oleh pemerintah guna mengurangi kasus kejadian COVID-19 salah satunya pengadaan vaksinasi untuk seluruh masyarakat Indonesia. Namun masih banyak masyarakat yang tidak bersedia melaksanakan vaksinasi Covid-19 seperti pada masyarakat di Kelurahan Fatukoa Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah menambah pengetahuan dan kesediaan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat di Kelurahan Fatukoa Kecamatan Maulafa Kota Kupang yang diikuti oleh 20 orang yang mewakili masing-masing keluarga yang belum mendapatkan vaksin. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah melalui materi apa itu Covid-19, pencegahan Covid-19, pengertian vaksin, jenis vaksin Covid-19, manfaat vaksin Covid-19, keamanan vaksin Covid-19, efek vaksin Covid-19 pada tubuh dan pelayanan vaksin Covid-19 yang diberikan melalui powerpoint dan video. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Januari 2022. Hasil dari kegiatan yang dilakukan terjadi perubahan persepsi masyarakat ke arah yang lebih positif terhadap program vaksinasi Covid-19 yaitu 65% peserta bersedia ikut vaksinasi dan 35% peserta mengatakan akan ikut vaksinasi setelah berdiskusi dan menyampaikan informasi vaksinasi kepada keluarga.

Kata kunci: Penyuluhan, Vaksinasi, Covid-19

Abstract

The COVID-19 pandemic has affected many aspects of human life. Several policies have been implemented by the government to reduce cases of COVID-19, one of which is the procurement of vaccinations for all Indonesian people. However, there are still many people who are not willing to carry out the Covid-19 vaccination, such as those in the Fatukoa Village, Maulafa District, Kupang City. The purpose of this activity is to increase public knowledge and willingness about Covid-19 vaccination to the community in Fatukoa Village, Maulafa District, Kupang City, which was attended by 20 people representing each family who had not received the vaccine. The activity was carried out with the lecture method through what material is Covid-19, Covid-19 prevention, understanding of vaccines, types of Covid-19 vaccines, benefits of Covid-19 vaccines, safety of Covid-19 vaccines, effects of Covid-19 vaccines on the body and Covid vaccine services. -19 given via powerpoint and video. The activity was carried out on Wednesday, January 26, 2022. The results of the activities carried out were a change in public perception towards a more positive direction towards the Covid-19 vaccination program, namely 65% of participants were willing to participate in vaccinations and 35% of participants said they would participate in vaccinations after discussing and conveying information. family vaccinations.

Keywords: Counseling, Vaccination, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit menular yang diakibatkan oleh virus SARS-CoV (Kemenkes RI, 2020). Kasus pertama Covid-19 terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada Desember 2019 dan menyebar dengan cepat di seluruh dunia (Rohmah & Nurdianto, 2020). Penularan Covid-19 terjadi dari orang ke orang melalui droplet dan kontak dengan virus (D. Handayani et al., 2020). Kementerian Kesehatan mencatat kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia kembali meningkat. Data pada tanggal 16 Oktober 2021, kasus positif Covid-19 bertambah 997, dan meningkat sebanyak 747. Sehingga total kumulatif kasus positif Covid-19 di tanah air menjadi 4.234.758. Dari total 4.234.758 kasus positif, sebanyak 18.388 berstatus kasus aktif Covid-19. Tak hanya kasus positif Covid-19, pasien sembuh dari Covid-19 juga bertambah yakni sebanyak 1.086 dari data sebelum sebanyak 4.072.332. Total pasien sembuh dari Covid-19 menjadi 4.073.418. Kasus kematian akibat Covid-19 juga bertambah, yakni sebanyak 19. Data sebelum masih 142.933, kini menjadi 142.952 kasus kematian Covid-19. Kasus suspek Covid-19 ikut meningkat. Data sebelum, kasus suspek tercatat 490.512 dan menjadi 492.928. Berdasarkan Provinsi, kasus terkonfirmasi kumulatif Covid-19 tertinggi berada DKI Jakarta kemudian disusul oleh Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur (Satgas Penanganan Covid-19, 2021). Kasus covid19 yang terkonfirmasi positif pada provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah 63246 kasus, pasien sembuh sebanyak 61481 sedangkan yang meninggal adalah 1316 (Kompas, 2021).

Wabah pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak serius terhadap kesehatan, ekonomi dan tatanan sosial (Chairani, 2020). Dampak pada sistem ekonomi yaitu pertumbuhan *ekonomi* Indonesia dapat melemah hingga di bawah 5% pada kuartal pertama tahun 2020, karena China adalah salah satu mitra dagang terbesar Indonesia, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan ekonomi Indonesia melemah (Burhanuddin & Abdi, 2020). Dampak sosial yang terjadi yaitu adanya himbauan menghindari interaksi sosial (*social distancing*) dan kontak fisik (*physical distance*) sehingga membatasi aktivitas sosial di masyarakat untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus (Tasrif, 2020). Untuk mencegah penyebaran Covid-19

diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) dan adaptasi kebiasaan baru dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Penerapan beberapa kebijakan oleh pemerintah ternyata belum dapat menekan angka persebaran Covid-19 secara signifikan. Hingga pada 13 Januari 2020 Presiden Joko Widodo menjadi orang pertama di Indonesia yang menerima vaksin. Langkah tersebut menjadi awalan diberlakukannya sistem wajib vaksin di Indonesia. Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu kebijakan yang kembali dirancang oleh Pemerintah Indonesia. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) Vaksinasi nasional yang telah dilakukan oleh Indonesia sejak awal tahun 2021 ini, mendapatkan sambutan baik dari kalangan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dari jumlah masyarakat yang melakukan vaksinasi dosis pertama telah mencapai angka sekitar 60 juta penduduk telah menerima vaksin dosis pertama dan sekitar 33 juta penduduk menerima vaksin dosis kedua. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia telah memenuhi sekitar 27,53% dari target yang ingin dicapai oleh Indonesia pada tahun 2021.

Kondisi masyarakat RT 12 RW 04 Kelurahan Fatukoa Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur belum seluruhnya memahami tentang pentingnya vaksin Covid-19 karena masih banyak berita negatif tentang vaksin Covid-19 yang beredar di masyarakat. Dari hasil pengkajian kepada masyarakat di temukan persepsi negatif tentang vaksin Covid-19 diantaranya bahwa masyarakat mempercayai vaksin Covid mengandung bahan yang berbahaya dan mengakibatkan masalah kesehatan, Covid-19 sudah tidak ada lagi sehingga tidak perlu mengikuti program vaksinasi, masyarakat yang sudah vaksin pun tetap tertular Covid-19. Selain itu kurangnya pengetahuan tentang vaksin Covid-19 karena belum pernah mendapatkan informasi secara langsung juga menambah keengganan masyarakat untuk divaksin.

Berkaca pada negara Amerika Serikat yang telah mengalami penurunan tingkat rawat inap dan kematian sejak penerapan wajib vaksin hingga dosis kedua, membuat Indonesia sedang gencar melakukan pemerataan vaksin pada setiap daerah. Masyarakat tidak perlu merasa khawatir akan keefektifan vaksin Covid-19 ini, karena selain telah terbukti keberhasilannya oleh negara negara yang sudah menerapkan

kebijakan vaksin. Vaksin Covid-19 sendiri telah melalui berbagai studi dan penelitian, serta telah dinyatakan aman dan berkualitas dalam upaya pencegahan Covid-19. Seharusnya masyarakat merasa aman apabila menerima vaksin dosis 1 dan 2 maupun ke-3 dimana Vaksin covid-19 dapat memberikan manfaat dalam memberi perlindungan agar tidak tertular atau sakit berat akibat Covid-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin. Vaksinasi Covid-19 dosis lengkap dan sesuai jadwal yang dianjurkan serta penerapan perilaku 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau *hand sanitizer*, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas) adalah upaya perlindungan yang bisa kita lakukan agar terhindar dari penyakit Covid-19 (Satgas Penanganan Covid-19, 2021).

Dari permasalahan tersebut guna menjalankan salah satu dari tridarma perguruan tinggi, yakni pengabdian pada masyarakat, maka pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di tengah pandemi dapat dilakukan pendekatan atau sosialisasi terkait pentingnya vaksin Covid-19 pada masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan dan kesediaan masyarakat RT 12 RW 04 Kelurahan Fatukoa Kecamatan Maulafa Kota Kupang untuk divaksin demi mensukseskan program pemerintah ini guna membantu untuk mengurangi rantai penularan Covid-19.

2. MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang ada pada mitra antara lain:

1. Masih ada masyarakat tidak bersedia melakukan vaksin Covid-19 karena masih banyak berita negatif tentang vaksin Covid-19 yang beredar di masyarakat
2. Kurangnya pengetahuan tentang vaksin Covid-19 yang benar

3. METODE

Pemberian informasi kepada masyarakat dilakukan dengan penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dengan alat bantu power point materi penyuluhan dan video pelaksanaan vaksinasi, serta diskusi Metode penyuluhan yang di pilih adalah ceramah sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan sasaran

dengan harapan dapat mengubah persepsi negatif tentang vaksin Covid-19. Penyuluhan dilakukan dengan materi meliputi apa itu Covid-19, pencegahan Covid-19, pengertian vaksin, jenis vaksin Covid-19, manfaat vaksin Covid-19, keamanan vaksin Covid-19, efek vaksin Covid-19 pada tubuh dan pelayanan vaksin Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Januari 2022 pukul 15.00 s.d 17.00 WITA di Kelurahan Fatukoa Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Peserta kegiatan penyuluhan ini adalah kepala keluarga maupun anggota keluarga yang mewakili masing-masing keluarga yang belum mendapatkan vaksin Covid-19. Evaluasi dilakukan dengan diskusi dan memastikan kesediaan peserta mengikuti vaksinasi Covid-19.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil

Pelaksanaan penyuluhan vaksinasi covid-19 dalam meningkatkan persepsi positif masyarakat tentang vaksinasi pada masyarakat dilakukan di Kelurahan Fatukoa Kecamatan Maulafa Kota Kupang pada hari Rabu tanggal 26 Januari 2022 pukul 15.00 s.d 17.00 WITA dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang, peserta yang hadir masing-masing mewakili keluarga yang anggota keluarganya belum mendapat vaksin Covid-19. Topik yang dibahas dalam penyuluhan ini meliputi apa itu Covid-19, pencegahan Covid-19, pengertian vaksin, jenis vaksin Covid-19, manfaat vaksin Covid-19, keamanan vaksin Covid-19, efek vaksin Covid-19 pada tubuh dan pelayanan vaksin Covid-19, materi yang diberikan diharapkan dapat meluruskan persepsi negatif masyarakat dimana masyarakat mempercayai vaksin Covid-19 mengandung bahan yang berbahaya dan mengakibatkan masalah kesehatan, Covid-19 sudah tidak ada lagi sehingga tidak perlu mengikuti program vaksinasi, masyarakat yang sudah vaksin pun tetap tertular Covid-19.



Gambar 1. Pemaparan materi penyuluhan oleh Tim

Peserta terlihat antusias dan menyimak materi yang disampaikan. Hal ini terlihat saat sesi tanya jawab dimana terdapat beberapa pertanyaan terkait keamanan dari vaksin Covid-19, apakah ibu menyusui bisa mendapatkan vaksin, kapan jadwal pelayanan vaksinasi Covid-19 di wilayah Puskesmas Sikumana dan persyaratan yang harus dibawa ketika akan melakukan vaksinasi.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hasil Evaluasi	Jumlah Peserta	Presentasi (%)
Bersedia mengikuti vaksinasi	13	65
Berdiskusi dengan keluarga	7	35
Jumlah	20	100

Evaluasi yang dilakukan kepada 20 peserta penyuluhan adalah 65% peserta bersedia ikut vaksinasi di Puskesmas pada hari Kamis tanggal 27 Januari 2022, dan 35% peserta mengatakan akan ikut vaksinasi setelah berdiskusi dan menyampaikan informasi vaksinasi kepada keluarga.



Gambar 2. Bersama peserta penyuluhan vaksinasi Covid-19

2) Pembahasan

Penyuluhan dilakukan dengan beberapa sesi, Sesi pertama dilakukan dengan peserta mengisi daftar hadir dengan total peserta yang hadir dalam penyuluhan adalah 20 peserta dan pembukaan oleh tim penyuluhan, sesi kedua dilakukan pemaparan materi mengenai apa itu Covid-19, pencegahan Covid-19, pengertian vaksin, jenis vaksin Covid-19, manfaat vaksin Covid-19, keamanan vaksin Covid-19, efek vaksin Covid-19 pada tubuh, pelayanan vaksin Covid-19 dan pemutaran video pelaksanaan vaksinasi, sebagai Saat sesi pemaparan materi dan tanya jawab, peserta menyimak materi yang disampaikan. Peserta aktif bertanya ketika ada materi yang belum dipahami. Oleh karena itu, beberapa manfaat yang diperoleh oleh masyarakat RT 12 RW 04 Kelurahan Fatukoa Kecamatan Maulafa Kota Kupang, yaitu: a) Masyarakat mendapatkan informasi terkait upaya pencegahan covid-19 dengan melaksanakan Vaksinasi Covid-19. b) Membantu ketua RT dalam menghimbau masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19. Dalam menyukseskan kegiatan vaksin tentu tidaklah mudah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kholidiyah et al (2021) bahwa persepsi masyarakat berperan dalam kesediaan untuk divaksin. Dari hasil uji koefisien kontingensi didapatkan nilai p value sebesar 0,000, artinya persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 berhubungan dengan kecemasan saat akan menjalani vaksinasi Covid-19. Persepsi negatif masyarakat terjadi karena informasi terkait masih jarang dapat diakses oleh

masyarakat. Sebagian masyarakat meragukan kehalalan dari bahan baku pembuatan vaksin, sebagian lagi mempertanyakan kualitas vaksin, dan mempertanyakan efek yang ditimbulkan dari vaksin Covid-19. Oleh karena itu, pemberian edukasi kepada masyarakat terkait vaksin Covid-19 ini perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan membenarkan pemberitaan miring yang beredar. Tujuan penyuluhan yaitu diharapkan masyarakat bersedia divaksin tanpa merasa takut dan was-was. Kegiatan ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Umasugi (2021) bahwa salah satu upaya meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat dalam menghadapi situasi pandemi di Kota Ambon, maka pemberian sosialisasi dilakukan saat kegiatan vaksin massal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu usia, pengalaman, pendidikan, dan kemudahan dalam mengakses sumber informasi (Wilianarti et al, 2021). Media sosial merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam menyebarkan informasi sehingga diharapkan dapat membuka peluang terjadinya interaksi serta arahan untuk menuju pengembangan informasi. Media sosial juga dapat menjawab pertanyaan masyarakat terkait vaksin covid-19 (Sampurno et al, 2020). Pendidikan kesehatan diharapkan dapat merubah perilaku masyarakat sehingga dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

5. SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang vaksinasi Covid-19 dapat berjalan dengan baik dan terjadi perubahan persepsi masyarakat ke arah yang lebih positif terhadap program vaksinasi Covid-19 yaitu 65% peserta bersedia ikut vaksinasi di Puskesmas pada hari Kamis tanggal 27 Januari 2022, dan 35% peserta mengatakan akan ikut vaksinasi setelah berdiskusi dan menyampaikan informasi vaksinasi kepada keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). *Ancaman krisis ekonomi global dari dampak penyebaran virus corona (COVID-19)*. AkMen, 17(1), 90–98.

- Chairani, I. (2020). *Dampak pandemi COVID-19 dalam perspektif gender di Indonesia*. Jurnal Kependudukan Indonesia, 39–42.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). *Penyakit virus corona 2019*. Jurnal Respirologi Indonesia, 40(2), 119–129.
- Kemkes RI. (2020e). *Pedoman pencegahan dan pengendalian corona virus 82 disease (COVID-19) revisi ke-5*. In L. Aziza, A. Aqmarina, & M. Ihsan (Eds.), *Kementerian Kesehatan* (Vol. 5, p. 178). Kementerian Kesehatan RI. [https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV05 Pedoman P2 COVID-19 13 Juli 2020.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf)
- Kholidiyah, D., Sutomo, N., & Kushayati, N. (2021). *Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid-19*. Jurnal Keperawatan, 14(2), 13.
- Kompas (2021), <https://regional.kompas.com/read/2021/10/13/173351378/update-Covid-19-di-jatim-diy-bali-ntb-ntt-kalbar-dan-kalsel-13-oktober-2021?page=all>.
- Rohmah, M. K., & Nurdianto, A. R. (2020). *Corona virus disease 2019 (COVID19) pada wanita hamil dan bayi: sebuah tinjauan literatur*. Journal of Clinical Medicine, 7(1A), 329–336.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). *Budaya media sosial, edukasi masyarakat, dan pandemi COVID-19*. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(5), 529-542.
- Satgas Penanganan COVID-19. (2021). *Situasi COVID-19 di Indonesia*. <https://experience.arcgis.com/experience/57237ebe9c5b4b1caa1b93e79c920338>
- Tasrif. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap perubahan struktur sosial budaya dan ekonomi*. Jurnal Pendidikan Sosiologi, III(2), 88–109. <https://stkipbima.ac.id/jurnal/index.php/ES/article/view/366>
- Umasugi, M. T. (2021). *Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon*. Journal of Human and Education (JAHE), 1(2), 6-8.
- Wilianarti, P. F., & Wulandari, Y. (2021). *Optimalisasi Peran Kader Menggunakan Peer Group Education Dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid-19*. Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(3), 872-878.